

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil laporan magang dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya di RSMM Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam melakukan pelepasan informasi sudah dilakukan petugas yang memenuhi syarat sebagai lulusan program rekam medis, tidak ada biaya yang dikenakan oleh rumah sakit dalam melakukan pelepasan informasi dan terdapat buku ekspedisi dalam pengambilan surat keterangan medis.
2. Terdapat SPO yang mengatur alur pelaksanaan pelaksanaan pelepasan informasi baik untuk keperluan asuransi, kasus hukum atau untuk keperluan penelitian/pendidikan.
3. Ditemukan empat faktor penghambat dalam pelaksanaan pelepasan informasi, yakni faktor *man*, *method*, *material* dan *machine*:
 - 1) Pada faktor *man* terdapat beberapa masalah seperti pemohon yang tidak membawa persyaratan yang diperlukan seperti identitas pasien, beban kerja petugas yang tinggi karena jumlah permohonan surat keterangan medis yang terkadang sangat banyak, dan hanya ada satu petugas yang menanganinya, serta petugas yang kesulitan menemui DPJP untuk melakukan konfirmasi dalam penyelesaian pembuatan surat keterangan medis.
 - 2) Pada faktor *methode* belum dilaksanakannya monitoring dan evaluasi terkait kesesuaian pelaksanaan pelepasan informasi dengan SPO.
 - 3) Pada faktor *material* kurangnya kerahasaan data medis pasien yang disebabkan tidak adanya autentifikasi khusus atau kemanan ganda saat petugas menyerahkan surat keterangan medis melalui nomer telepon pemohon sehingga tidak hanya pemohon yang dapat mengakses surat keterangan medis tersebut.
 - 4) Pada faktor *machine* terdapat belum terlaksananya RME secara keseluruhan sehingga dalam pembuatan surat keterangan medis masih menggunakan

acuan berkas rekam medis manual dan belum dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem.